



LAPORAN PRAKTIK BISNIS

PRAKTIK BISNIS “*STRONGHOLD KENNEL*” : PENGEMBANGBIAKKAN ANJING RAS

Oleh:

Nama : Rendy Cristy Ismail
NPM : 2011910015

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh predikat
Ahli Madya**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
DIPLOMA III**

**Program Studi Manajemen Perusahaan
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT
No: 1120/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2015)**

BANDUNG

2017



BUSINESS REPORT

BUSINESS PRACTICE OF “*STRONGHOLD KENNEL*” OF DOGS BREEDING

By:

Name : Rendy Cristy Ismail

Reg. Number : 2011910015

This Report Made to Fulfill The Requirements Of Undergraduate Program Of
Management

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY FACULTY OF
ECONOMIC DIPLOMA III OF MANAGEMENT
DEPARTMENT**

**(Accredited based on the degree of BAN-PT
No: 1120/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/X/2015)**

BANDUNG

2017



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
DIPLOMA III
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERUSAHAAN



**PRAKTIK BISNIS “STRONGHOLD KENNEL” PADA SEKTOR
PENGEMBANGBIAKAN ANJING RAS**

Oleh :

Nama : Rendy Cristy Ismail
NPM : 2011910015

PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTIK BISNIS

Bandung, Januari 2017

Ketua Program DIII Manajemen Perusahaan,

Elvy Maria Manurung, SE., Ak., MT.

Pembimbing,

Elvy Maria Manurung, SE., Ak., MT

Penguji Ahli

Nina Septina, SP., MM., M.Phil



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rendy Cristy Ismail
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 25 Agustus 1987
Nomor Pokok : 2011910015
Program Studi : Diploma III Manajemen Perusahaan
Jenis Naskah : Laporan Proposal Bisnis

JUDUL

PRAKTIK BISNIS “STRONGHOLD KENNEL” PADA SEKTOR
PENGEMBANGBIAKAN ANJING RAS

Dengan,

Pembimbing : Elvy Maria Manurung, SE., Ak., MT.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik dan sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU No. 20 Tahun 2010: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : lulusan yang karya ilmiah digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan

Bandung,

Dinyatakan tanggal:

Pembuat Pernyataan:



(Rendy Cristy Ismail)

ABSTRAK

Penulis adalah pemilik kedua dari “*Stronghold Kennel*” yaitu bisnis yang bergerak di bidang pengembangbiakan anjing trah. Bisnis ini dimulai pada tahun 2012 dan berlokasi di Jl. Raya Lembang No. 102, Bandung. Penulis mulai menulis laporan praktik bisnis dari akhir bulan Januari 2016 sampai dengan bulan April 2016.

“*Stronghold Kennel*” merupakan *business to business (B to B)* dan *business to consumer (B to C.)* Hasil produksi “*Stronghold Kennel*” adalah salah satu produk yang unik, karena tidak bisa digantikan dengan produk lain. “*Stronghold Kennel*” sangat memprioritaskan kepuasan konsumennya dan membantu calon konsumen untuk mempermudah dalam pemilihan anjing peliharaan. Pada tahun 2014 “*Stronghold Kennel*” mengalami peningkatan pendapatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Banyaknya jalinan kerjasama dengan *breeder* lain membuat “*Stronghold Kennel*” tidak sulit untuk mendapatkan konsumen baru.

Melihat biaya pakan yang besar, “*Stronghold Kennel*” akhirnya memproduksi pakan ternak berupa *rawfood*. Produk *rawfood* ini kemudian dijual dan hasilnya digunakan untuk menekan biaya pakan ternak serta menjadi tambahan *income* bagi “*Stronghold Kennel*”.

ABSTRACT

The Author is the co-founder of “Stronghold Kennel”, which is operating on dogs breeding sector. Established on 2012 and located at Raya Lembang 102nd street, Bandung. The Author started making this business report from the end of January 2016 until April 2016.

“Stronghold Kennel” is Business to Business (B to B) and Business to Consumer (B to C) type. Production result of “Stronghold Kennel” is one of unique product because there’s no substitution goods for this business. “Stronghold Kennel” prioritize the customer satisfaction and help customer for choosing a good pet. In 2014 “Stronghold Kennel” experienced a significant increase in revenue compared to the previous year.

Eventually, “Stronghold Kennel” produce the rawfood to reduce the feed costs. The sale of rawfood then becomes an additional income for “Stronghold Kennel”.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tugas akhir yang berjudul “Praktik Bisnis *“Stronghold Kennel”* Pengembangbiakkan Anjing ras”, dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tugas akhir ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat di atasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Ibu Elvy Maria Manurung, SE., Ak., MT. selaku dosen pembimbing dan Bapak Dianta Hasri Natalius Barus, ST., MM. selaku ko pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada Penulis selama menyusun tugas akhir.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Ibu Elvy Maria Manurung SE., Ak., M.T. selaku Kepala Program Studi DIII Manajemen Unpar.
2. Ibu Nina Septina, SP., MM., M.Phil. selaku dosen wali penulis.
3. Ibu Vincentia Wahyu W, SE., MM selaku dosen wali penulis periode 2011-2014.
4. Bapak A.Saefudin. A.I.L yang telah memberikan motivasi kepada penulis. *I love you Dad.*
5. Mamih Rita Rahayu yang selalu sabar dan memberikan motivasi kepada penulis untuk mendapatkan gelar Ahli Madya. *I love you Mom.*
6. Rini Cilviany Ismail, A.Md dan Ribka Civitra Ismail selaku kakak penulis yang selalu cerewet memberikan masukan kepada penulis .
7. Ronald Mardianto, S.T., selaku rekan bisnis penulis .

8. Indah Nadya Putri, A.Md yang selalu hadir di samping penulis untuk memberikan masukan dan motivasi pada penulis selama mengerjakan Tugas Akhir.
9. Rekan-rekan yang telah membantu penulis mengerjakan Tugas Akhir, Fajar Ramadhan (Apoy), Agung Nugroho (Cenang), Feryanto Gunawan, dan Rery Sawitri.
10. Rekan-rekan yang telah memberikan referensi kepada penulis, Lida Sari Ramadani, A.Md dan Joshua Octavianus, A.Md
11. Kepada seluruh anggota ‘KRACKER SUPERMOTO BANDUNG’ yang selalu memberikan liburan sejenak selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini, salam *Braap Braap*.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan pada penulisan tugas akhir ini, penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Bandung, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
Kata Pengantar	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1. Peluang dan Kesempatan	2
1.2. Motivasi.....	4
1.3. <i>Problem Solving</i>	4
1.4. Ide Bisnis.....	5
BAB 2 KEGIATAN BISNIS.....	7
2.1. Profil Lengkap Bisnis.....	7
2.2. Alur Bisnis	12
2.2.1. Deskripsi <i>Input</i>	15
2.2.2. Deskripsi Proses	16
2.2.3. Deskripsi <i>Output</i>	21
2.3. Target Jangka Pendek-Menengah.....	23

2.4.	Agenda Kerja (<i>Timeline</i>)	25
2.5.1.	Struktur Organisasi	26
BAB 3 EVALUASI BISNIS.....		27
3.1.	Evaluasi Pencapaian	27
3.2.	Analisis	39
3.2.1.	Analisis <i>SWOT</i>	39
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN.....		43
4.1.	Kesimpulan	43
4.2.	Strategi ke Depan	44
Lampiran		45
Daftar Pustaka.....		58
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....		59

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Populasi Anjing di Bandung Tahun 2009	3
TABEL 1.2	Populasi Anjing di Bandung Tahun 2015	3
TABEL 2.1	Profil Lengkap Bisnis	7
TABEL 2.2	Visi dan Misi	8
TABEL 2.3	Tabel <i>Timeline</i>	24
TABEL 3.1	Laporan Laba Rugi Penjualan Anjing	29
TABEL 3.2	Laporan Laba Rugi Penjualan <i>Rawfood</i>	32
TABEL 3.3	Perolehan Laba <i>Breeding</i> dan <i>Rawfood</i>	34
TABEL 3.4	<i>Break Even Point</i> (BEP)	36
TABEL 3.5	<i>Pay Back Period</i> (PBP)	38

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	Contoh Anjing Mini <i>Pomeranian</i>	9
GAMBAR 2.2	Contoh Anjing <i>Pitbull</i>	10
GAMBAR 2.3	Alur Bisnis “ <i>Stronghold Kennel</i> ”	12
GAMBAR 2.4	Alur Bisnis <i>Rawfood Production</i>	13
GAMBAR 2.5	<i>Process Chart</i> Pengembangbiakkan Anjing	16
GAMBAR 2.6	<i>Process Chart</i> Pembuatan <i>Rawfood</i>	18
GAMBAR 2.7	Contoh Pengolahan <i>Rawfood</i>	20
GAMBAR 2.8	Contoh Produk <i>Rawfood</i>	22
GAMBAR 2.9	Struktur Organisasi	25
GAMBAR 3.1	Sistem Pemasaran	28
GAMBAR 3.2	Grafik Laporan Laba/Rugi	31
GAMBAR 3.3	Grafik Laporan Laba Rugi Penjualan <i>Rawfood</i>	33
GAMBAR 3.4	Grafik Perolehan <i>Income</i>	34
GAMBAR 3.5	Perbandingan <i>Income Breeding</i> dan <i>Rawfood</i>	35
GAMBAR 3.6	Analisis <i>SWOT</i>	41

BAB 1

LATAR BELAKANG

Menurut Perkumpulan Kinologi Indonesia (Perkin), anjing adalah spesies domestikasi (penjinakan) dari serigala abu-abu. Melalui proses domestikasi lebih dari 100.000 tahun yang lalu, anjing dan manusia telah menjadi *partner* dalam mencari makan dan mempertahankan teritori mereka. Talenta anjing dalam membaca tanda-tanda alam sangat dibutuhkan oleh manusia nomaden. Sebaliknya, anjing mendapatkan rasa aman dari manusia karena kemampuan manusia untuk memanfaatkan potensi alam, membangun tempat perlindungan dan mempertahankan wilayahnya dari serangan kelompok lain. Hubungan timbal balik ini terus berkembang seiring perkembangan peradaban manusia. Manusia mendominasi alam dan membawa anjing dalam perkembangan kehidupan dan kebudayaan mereka. Dalam perkembangan masyarakat nomaden menjadi masyarakat agraris, anjing mengemban fungsi-fungsi khusus seperti sebagai anjing penjaga, anjing hama, anjing gembala dan anjing pemburu.

Kompleksitas kehidupan modern manusia di abad ke-20 membawa perubahan/pergeseran fungsi anjing bagi manusia. Fungsi tradisional anjing tergantikan oleh kemajuan teknologi dan perubahan mata pencaharian di dalam masyarakat modern. Masyarakat agraris berkembang menjadi masyarakat industri dan peran anjing pada masyarakat industri tidak lagi vital seperti halnya pada masyarakat agraris. Dewasa ini, sebagian besar populasi anjing hanyalah berperan sebagai anjing peliharaan (*pets*) atau anjing liar yang senantiasa bermukim dan mencari makan disekitar pemukiman manusia.

Anjing telah berkembang menjadi hewan peliharaan yang populer diseluruh dunia. Di indonesia populasi anjing sangat berkembang, tidak hanya

anjing-anjing lokal melainkan berbagai anjing ras yang dibiakkan secara selektif oleh *breeder* (pemiak) pada *kennel*. Dengan begitu banyaknya jenis dan varian anjing mulai dari ukuran tubuh, jenis bulu, dan bentuk muka anjing yang membuka kesempatan bisnis *supplier* dan pengembangbiakkan anjing yang disesuaikan dengan selera peminat pada jenis anjing yang bermacam-macam *kennel* (kandang) yang tersebar diseluruh Indonesia. Namun, banyak juga *breeder* curang yang memalsukan legalitas anjing ras. Contoh: pemanfaatan *stamboom* anjing yang sudah mati. (Sumber: <http://www.perkin.or.id> diunduh tanggal 31 Maret 2016 pkl. 18.30 WIB)

1.1. Peluang dan Kesempatan

Banyak orang mengetahui anjing adalah salah satu peliharaan yang lucu, menggemaskan, dan terkadang menjadi teman dalam kehidupan sehari-hari beberapa orang. *Pengembangbiak* memegang peranan penting didalam menentukan besarnya populasi anjing disuatu wilayah, khususnya di Bandung yang masyarakat lokalnya tidak memiliki kebiasaan memelihara anjing. *Kennel* atau *breeder* secara rutin melakukan pembiakan dan menjual anak anjing kepada masyarakat secara mandiri maupun melalui *petshop* yang ada di Bandung.

Jumlah populasi anjing di Provinsi Daerah Jawa Barat pada tahun 2009 menurut Dinas Pertanian Daerah Jawa Barat adalah :

Tabel 1.1**Populasi Anjing di Bandung tahun 2009**

Wilayah	Populasi
Bandung Tengah	3.721
Bandung Selatan	958
Bandung Timur	1.050
Bandung Utara	2.378
Bandung Barat	10.067
Total	18.174

Sumber: Perkin Jawa Barat, 2009

Tabel 1.2**Populasi Anjing di Bandung tahun 2015**

Wilayah	Populasi
Bandung Tengah	9.702
Bandung Selatan	1.938
Bandung Timur	3.750
Bandung Utara	5.802
Bandung Barat	16.861
Total	38.098

Sumber: Perkin Jawa Barat, 2015.

1.2. Motivasi

Keputusan memulai bisnis ternak anjing berasal dari hobi penulis yaitu tertarik pada anjing (*passion*). Selain karena hobi, penulis juga ingin memanfaatkan peluang yang ada yaitu memiliki relasi pencinta anjing di Bandung, mencari keuntungan yang besar, dan penulis ingin memiliki aktivitas yang bermanfaat.

Penulis menginginkan nama "*Stronghold Kennel*" bisa lebih dikenal oleh banyak orang bukan hanya dikenal di ruang lingkup komunitas. Melalui rutinitas harian "*Stronghold Kennel*" melihat adanya 1 peluang besar yang bisa dijadikan suatu keunggulan yang berbeda dengan *breeder* lainnya yaitu bisnis pakan anjing, yang sangat berkaitan dengan usaha *breeding* itu sendiri karena peluangnya sangat besar. "*Stronghold Kennel*" tidak akan mengalami banyak kendala untuk mendapatkan konsumen baru, karena konsumen-konsumen yang pernah membeli hasil ternak di "*Stronghold Kennel*" menjadi target utama penjualan pakan *rawfood*. Terbukti dari konsumen yang sudah membeli anjing dari "*Stronghold Kennel*" juga membeli pakannya terus-menerus.

1.3. Problem Solving

Di Indonesia banyak pemalsuan identitas anjing ras dan juga keasliannya, sehingga banyak pecinta anjing yang tertipu akibat murahnya harga yang di tawarkan. Hal ini banyak terjadi di iklan *online* atau *internet* dan *social media*. Kejadian ini bukanlah hal yang asing diketahui oleh para *pembiak* anjing ras. Banyaknya perternak palsu yang marak di Bandung, membuat jatuhnya harga anjing ras (anjing trah) dan juga menurunnya kepercayaan pembiak luar kota Bandung. Maka dari itu, "*Sronghold Kennel*" selalu menjaga kualitas dan keresmian hasil ternaknya, hal ini dapat dilihat dari hasil ternak serta keaslian akte lahir anjing (*stamboom*) yang memiliki legalitas dari Perkin.

1.4. Ide Bisnis

“*Stronghold Kennel*” ingin menjadi *pembiak* anjing ras yang legal terdaftar Perkumpulan Kinologi Indonesia (Perkin) yang mana semua anjing ras terdaftar secara sah berikut dengan silsilah keturunannya. “*Stronghold Kennel*” lebih memilih dua jenis anjing yaitu *POMERANIAN* dan *Pitbull* karena banyaknya permintaan pasar dan masih terjangkau biaya pakan untuk pengembangbiakan kedua jenis anjing tersebut.

Adapun kelebihan yang “*Stronghold Kennel*” berikan dari peternak lain yaitu :

1. Keaslian turunan anjing ras.
2. Sertifikat dan tato asli yang dikeluarkan oleh Perkin.
3. Vaksin anjing setelah lepas menyusui kurang lebih usia 3 bulan.
4. Membantu pembuatan sertifikat anjing kepada konsumen yang telah membeli anjing sebelumnya di “*Stronghold Kennel*”.
5. Memberikan potongan harga untuk *grooming* kepada konsumen “*Stronghold Kennel*”.
6. Memberikan informasi gratis mengenai perlombaan, pejantan untuk pengawinan anjing dan cara perawatan.
7. Memberikan komisi kepada konsumen yang telah membantu *closing sale*.

BAB 2

KEGIATAN BISNIS

Anjing ras mempunyai potensi biologis yang tinggi, yaitu kemampuan reproduksi yang tinggi, cepat berkembang biak, interval kelahiran yang pendek, prolififikasi yang sangat tinggi, Keuntungan lainnya yaitu pertumbuhan yang cepat dan dalam satu kali reproduksi, anjing ras dapat melahirkan 2-5 ekor anak, oleh karena itu peningkatan produksi dalam bisnis anjing ras sangatlah potensial.

Cara meningkatkan produksi ternak anjing ras yaitu dengan cara mengembangbiakan anjing ras jantan dengan anjing ras betina menggunakan perbandingan 1 : 1. Maksudnya yaitu, satu anjing jantan dapat dikawinkan hanya dengan satu anjing betina dalam satu hari. Masa pemancaran ini tidak dapat dilakukan setiap hari berhubungan dengan kualitas sperma si pejantan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan kualitas *puppies* yang bagus. Interval kelahiran anjing sangatlah pendek. Anjing ras hamil hanya tiga bulan dan masa menyusui dua bulan.

2.1. Profil Lengkap Bisnis

Usaha Penulis bergerak di bidang *dogs breeding* dengan nama usaha “*Stronghold Kennel*”, penulis mendirikan usaha ini pada tahun 2012. Nama “*Stronghold Kennel*” terinspirasi dari sering munculnya kata ‘*strong*’ dalam bahasan sehari-hari dengan partner bisnis, dan juga merupakan kata-kata motivasi dari Alm. Ibu bahwa segala sesuatu yang dikerjakan harus dilakukan sepenuh hati, sesuai kemampuan, dan dibarengi oleh doa yang menjadikan tidak mungkin menjadi mungkin asal didasari dengan iman dan memiliki tujuan, dari situlah nama ‘*Stronghold*’ muncul, sedangkan kata ‘*Kennel*’ diambil dari makna kandang. Dan saya yakin dengan menggunakan nama “*Stronghold Kennel*” ini usaha yang saya jalani akan diberkati dan berkembang.

TABEL 2.1

PROFIL LENGKAP BISNIS

Nama Usaha	<i>“Stronghold Kennel”</i>
Bidang Usaha	Peternakan Anjing ras (anjing trah)
Tahun Berdiri	2012
Alamat Usaha	Jl. Raya Lembang no. 102, Bandung
Kapasitas Usaha	20 Ekor
Karyawan	2 orang
Modal awal	Rp40.020.000
Omset Usaha	Rp19.300.000/bulan
Logo usaha	

Sumber: *“Stronghold Kennel”*, 2016

Omset yang didapat oleh penulis adalah Rp19.300.000/bulan. Modal awal di atas penulis dapatkan dari hasil pinjaman KUR (Koperasi Usaha Rakyat) salah satu bank swasta di Bandung. Proses yang dilalui penulis untuk mendapatkan KUR adalah dimulai dari proses pengajuan pinjaman modal usaha sebesar Rp25.000.000, setelah itu Bank akan mengkonfirmasi jaminan yang diajukan oleh penulis, serta melakukan survey sebelum penyetujuan pinjaman, survey oleh pihak Bank ini dilakukan guna memastikan bahwa usaha tersebut sudah berjalan lebih dari satu tahun. Setelah itu Bank akan memberikan konfirmasi disetujui atau tidaknya pinjaman yang diajukan.

Pemilihan tempat usaha penulis sesuaikan dengan suhu yang cocok agar proses *breeding* dapat berjalan dengan baik, karena kondisi suhu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemancakkan (proses perkawinan) anjing-anjing

tersebut. Maka dari itu, penulis memilih tempat usaha yang berlokasi di Jln. Raya Lembang Cikole No. 102, Bandung – Jawa Barat yang memiliki suhu yang tepat karena dingin..

Visi dan misi adalah suatu hal yang penting dalam menjalankan suatu bisnis, dengan adanya visi dan misi tersebut dapat menjadikan “*Stronghold Kennel*” lebih terarah untuk mencapai tujuan bisnisnya, karena tanpa visi dan misi suatu bisnis tidak memiliki tujuan yang jelas atau sekedar berjalan apa adanya. Berikut visi dan misi “*Stronghold Kennel*” :

TABEL 2.2

VISI DAN MISI

VISI	MISI
Menjadi usaha mikro kecil menengah di bidang Peternakan yang terbesar di Bandung. Mampu memenuhi permintaan hewan peliharaan sesuai permintaan pasar baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan bekerjasama dengan peternak se-Jawa Barat	Memperluas, memberikan, dan menerapkan pelayanan yang berkualitas demi kepuasan pembeli dan rekan bisnis

Sumber: “*Stronghold Kennel*”, 2016

Jenis-Jenis Anjing Ras

Ada beberapa jenis anjing ras yang diternakan, diantaranya adalah *Siberian husky*, *Pomeranianeranian*, *Pitbull*, *Chow-chow*, *Yorkshire*, *Golden*, *French bulldog*, *Samoyet*, dan *Amerika Cooker Spaniel*. Namun, untuk saat ini “*Stronghold Kennel*” lebih fokus dengan jenis anjing *POMERANIAN* dan *Pitbull* karena penjualan anjing ras dilakukan berdasarkan dari permintaan pasar. Berikut pemaparan mengenai kedua jenis anjing tersebut :

GAMBAR 2.1

CONTOH ANJING *MINI POMERANIAN*



Sumber: “*Stronghold Kennel*”, 2016

- Anjing *Pomeranian* merupakan anjing yang mempunyai ukuran sangat kecil, tinggi hanya 20 hingga 28 cm sedangkan beratnya sekitar 1,5 sampai 3 kg. porsi makan dengan porsi kecil. Warna Anjing *Pomeranian* beragam, banyak yang berwarna jingga, coklat, krem, hitam, merah meupun campuran dari beberapa warna. Tidak dipungkiri peminat jenis anjing ini kebanyakan wanita dan remaja wanita.

GAMBAR 2.2**CONTOH ANJING *PITBULL***

Sumber "*Stronghold Kennel*", 2016

- *American Pitbull Terrier* (ABPT) terkenal dengan sifat agresif dan galaknya. Sifat tersebut tidak mudah hilang dari pandangan kaum awam agresif dan patuh pada perintah tuannya. Cara pelatihan yang demikian rupa dan dengan lingkungan yang mendukung akhirnya melahirkan anjing-anjing *Pitbull* jagoan. Saat itu Pitbull dibentuk karakternya menjadi anjing petarung yang tahan banting, agresif dan patuh pada perintah tuannya, juga bisa dilatih untuk menarik beban, melacak jejak, dan sebagai anjing penjaga. memiliki sifat tak kenal menyerah, daya tahan tubuh prima, tidak mengenal takut dan punya tenaga yang luar biasa. Sebenarnya *Pitbull* justru tidak agresif terhadap manusia. Namun jika bertemu anjing lain harus dalam pengawasan sang pemiliknya. Perawatan

Pitbull tidaklah sulit karena *Pitbull* termasuk dalam jenis anjing berambut pendek. Dalam melatih atau berjalan di keramaian hendaknya *Pitbull* diberi tali penuntun untuk mempermudah pengendali. Dari sifat dan ciri-ciri yang disebutkan di atas *Pitbull* diminati oleh konsumen untuk menjaga rumah dan pemiliknya.

Tipe Produk *Rawfood*

Rawfood adalah termasuk dalam jenis makanan olahan dari bahan baku ayam yang digiling sampai halus. *Rawfood* yang diproduksi “*Stronghold Kennel*” merupakan daging giling berbahan baku ayam dengan komposisi 60% daging ayam dan 40% tulang. Proses pembuatan *rawfood* dimulai dari membersihkan daging ayam dari bulu, dicuci, lalu ayam digiling berserta dengan tulangnya, daging yang sudah digiling kemudian dikemas dan dimasukkan kedalam *freezer*. Cara penyajian *rawfood* adalah *rawfood* ikut dimasak dengan beras untuk pakan anjing agar menjadi *cooked food*.

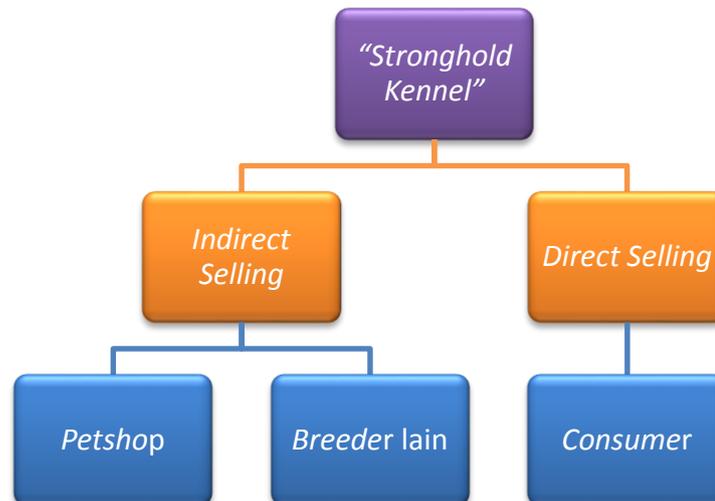
2.2. Alur Bisnis

Alur bisnis “*Stronghold Kennel*” dibagi menjadi dua unit bisnis, yaitu *breeder* dan *rawfood production*.

Alur Bisnis *Breeder*

Dalam menjalankan bisnisnya “*Stronghold Kennel*” memiliki alur bisnis yang dapat digambarkan pada Gambar 2.3 berikut ini:

GAMBAR 2.3

ALUR BISNIS “*Stronghold Kennel*”

Sumber: “*Stronghold Kennel*”, 2016

Secara garis besar, alur bisnis ini menjelaskan alur pendistribusian yang dilakukan “*Stronghold Kennel*” ke *petshop*, *breeder* lain (B to B), dan secara langsung ke konsumen (B to C). dalam tahapan proses, bisnis “*Stronghold Kennel*” ini meliputi pendistribusian produk kepada konsumen. Sedangkan output, bisnis ini menghasilkan penjualan yang direkap dalam periode satu bulan.

“*Stronghold Kennel*” merupakan bisnis ke bisnis, dan bisnis ke konsumen langsung, jenis anjing yang dibiakan dan dijual adalah jenis anjing ras *Pomeranian* dan *Pitbull*. Makanan yang di konsumsi jenis anjing *Pomeranian* dan *Pitbull* adalah *homed dogfood* yang mana “*Stronghold Kennel*” membuat sendiri olahan makanannya. Bertujuan untuk memberikan nutrisi yang baik pada anjing dan mengurangi biaya pakan yang sangat tinggi dipasaran. “*Stronghold Kennel*” melakukan pemasaran secara *on-line* di *website* jual anjing bukan hanya itu

“*Stronghold Kennel*” melakukan secara *offline* yang mana konsumen sudah mengetahui lokasi kami dan datang langsung ke tempat ternak, melihat kondisi anjing, bernegosiasi harga dan terjadi proses penjualan.

Proses *offline* berbeda dengan *online* yang mana, setelah konsumen menghubungi akan langsung mengirim foto jika konsumen di luar daerah atau bisa langsung meminta konsumen untuk bertemu jika dekat dengan lokasi ternak. Untuk harga tidak akan banyak negosiasi karena dijual sesuai kualitas dan harga pasar.

Alur Bisnis Raw Food Production

Berikut adalah alur bisnis yang dijalankan oleh *Strnoghhold Kennel* pada bisnis *rawfood* :

GAMBAR 2.4

ALUR BISNIS RAWFOOD PRODUCTION



Sumber: “*Stronghold Kennel*”, 2016

Untuk produk *rawfood*, alur pendistribusian yang dilakukan adalah B to C. Konsumen yang membeli produk *rawfood* masih merupakan konsumen loyal

yang setiap bulannya memang membeli produk *rawfood* milik “*Stronghold Kennel*”.

2.2.1. Deskripsi *Input*

Pengelolaan bisnis memerlukan faktor produksi yang sering disebut korbanan produksi unuk menghasilkan produk (Soekartiwi: 1994). Dalam istilah ekonomi, faktor produksi disebut juga dengan “*input*”. Dalam usaha peternakan anjing ras faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah:

1. Indukan

Indukan merupakan faktor masukan pertama dalam usaha peternakan anjing ras. Pertumbuhan yang dilalui oleh anjing sampai siap menjadi indukan berbeda-beda tergantung pada jenisnya, sehingga peternak harus tahu betul menjaga kualitas anjing agar menjadi indukan yang baik.

2. Pakan

Proporsi biaya terbesar adalah biaya pakan, hal ini dipertegas oleh Girisona (1991) bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi biaya produksi adalah biaya pakan. “*Stronghold Kennel*” sendiri menghabiskan sekitar 18% untuk kebutuhan pakan ternaknya. Bahan baku pakan yang dibutuhkan diantaranya adalah daging giling yang berasal dari ayam KR dan beras.

Dalam usaha produksi *rawfood* faktor yang mempengaruhi produksi adalah:

Daging Ayam

Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan *rawfood* adalah ayam KR. Ayam KR adalah ayam yang tidak lolos seleksi untuk dijual di pasar. Ayam KR kemudian dibersihkan bulunya, dicuci sampai bersih lalu digiling berserta tulangnya.

2.2.2. Deskripsi Proses

Proses Pengembangbiakkan

Dalam proses pemacakan hal yang pertama dilakukan adalah mempertemukan anjing indukan dengan anjing pejantan, minimal durasi 15 menit. Ada dua kemungkinan, anjing melakukan pemacakan sendiri atau pemacakan dibantu oleh *breeder*, karena karakter anjing betina cenderung sulit untuk dikawinkan dengan anjing pejantan baru. Setelah pemacakan hal yang dilakukan adalah lapor pacak, lapor pacak dilakukan 1 sampai dengan 7 hari setelah pemacakan di Perkin wilayah keanggotaan pemilik pejantan dan menjadi tanggung jawab pemilik jantan. Biaya lapor pacak untuk anggota adalah Rp 10.000,00 dan non anggota Rp 40.000,00. (*th.2012*). Lapor pacak di hari ke-8, untuk anak anjing yang berumur maksimal 3 bulan, dikenai denda keterlambatan sebesar Rp 100.000,00 untuk anggota, non anggota Rp 400.000,00 (*th.2012*). Apabila anda baru melaporkan pemacakan setelah anak anjing anda berumur 3 bulan, maka lapor pacak akan ditolak. Setelah lapor pacak, pemilik jantan wajib memberikan fotokopi laporan pemacakan dan nota pembayaran kepada pemilik betina untuk proses administrasi selanjutnya.

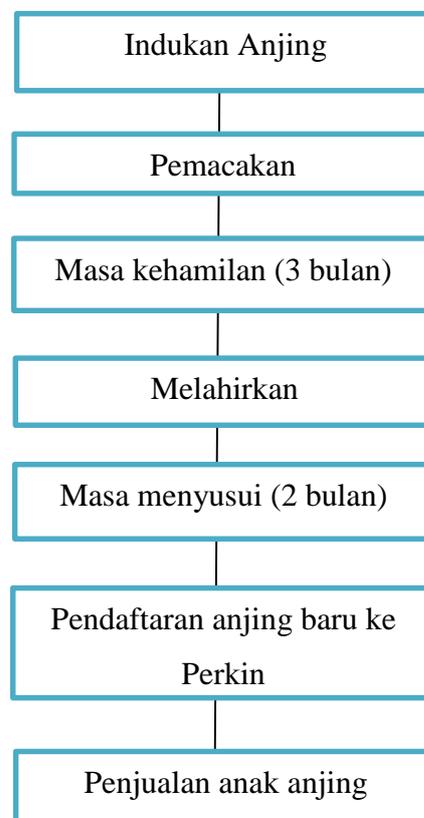
Pada saat proses melahirkan anjing betina diberikan kuning telur, madu, dan gula merah agar memiliki stamina yang cukup pada proses melahirkan. Selain proses pemacakan dan melahirkan, dalam menjalankan bisnisnya "*Stronghold Kennel*" melakukan proses berupa pemberian pakan anjing dan multivitamin. Pemberian pakan dilakukan 2x sehari yaitu setiap pagi dan malam, porsi untuk setiap anjingnya adalah ± 300 gr, sedangkan untuk indukan yang sedang mengandung porsi makan ditambah yang asalnya 300gr menjadi 500gr. Pemberian multivitamin untuk tulang (*calex*) diberikan 1x sehari.

Berikut adalah *process chart* yang dilakukan “*Stronghold Kennel*” pada saat proses pengembangbiakkan ternak :

GAMBAR 2.5

PROCESS CHART PENGEMBANGBIAKKAN ANJING

“Stronghold Kennel”



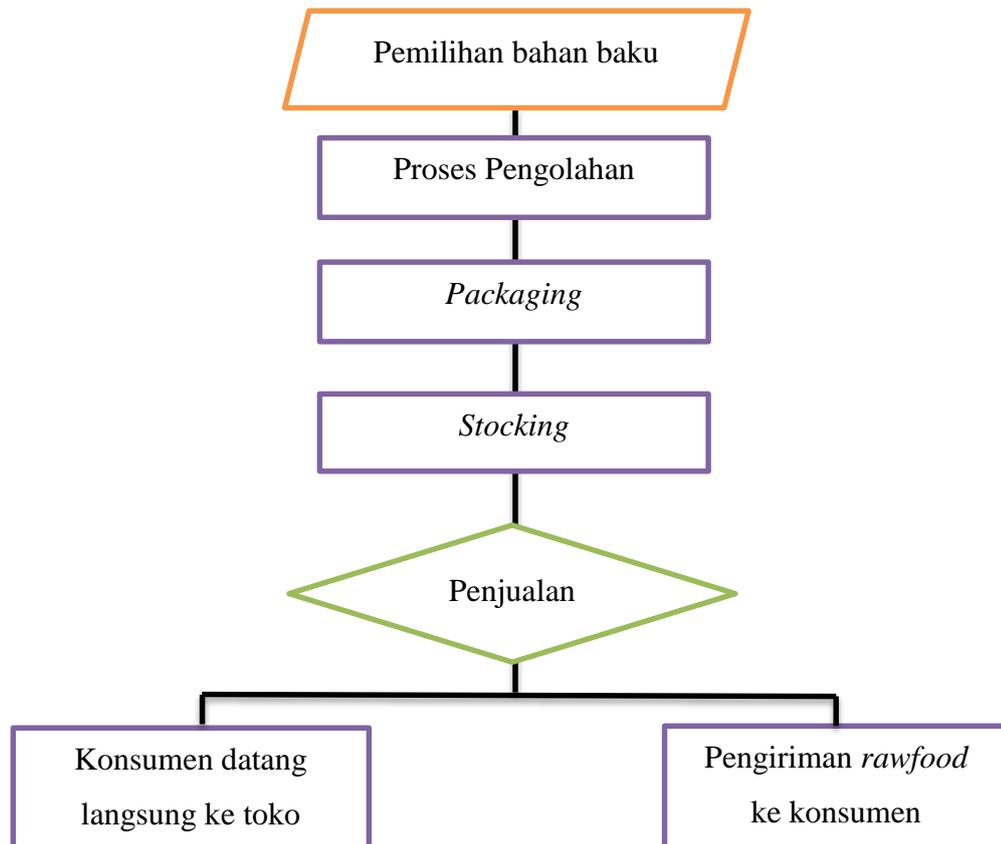
Sumber: “*Stronghold Kennel*”, 2016

Berikut adalah penjelasan dari gambar skema proses produksi “*Stronghold Kennel*” :

1. Satu indukan yang telah di daftarkan ke Perkin untuk mendapatkan surat perizinan pemacakan dengan indukan *breeder* lain.
2. Pemacakan adalah proses perkawinan antara indukan yang dimiliki “*Stronghold Kennel*” dengan anjing pejantan *breeder* lain. Dalam proses ini pihak yang memiliki anjing betina harus membayar kepada pihak yang memiliki anjing pejantan.
3. Setelah selesai pemacakan dalam waktu satu minggu dapat terlihat apakah anjing betina tersebut hamil atau tidak. Jika hamil, masa hamil anjing adalah tiga bulan.
4. Setelah melewati masa hamil tiga bulan, anjing betina akan melahirkan. Rata-rata anjing akan melahirkan 3-4 anak anjing.
5. Induk anjing menyusui anak anjing selama kurang lebih dua bulan.
6. Anak anjing yang baru lahir didaftarkan ke Perkin untuk dibuatkan *stamboom* .
7. Anak anjing yang sudah siap dijual adalah anak anjing yang sudah berusia tiga bulan.

Selain menjalankan bisnis *breeding*, “*Stronghold Kennel*” juga menjalankan bisnis pakan anjing/*rawfood*. Berikut adalah *process chart* untuk produksi *rawfood* yang dijalankan oleh “*Stronghold Kennel*” :

GAMBAR 2.6

PROCESS CHART PEMBUATAN RAWFOOD

Sumber: "Stronghold Kennel", 2016

Berikut adalah penjelasan dari gambar skema proses produksi *rawfood* “*Stronghold Kennel*” :

1. Dalam proses pemilihan bahan baku, “*Stronghold Kennel*” melakukan pemilihan daging ayam yang tidak berbau busuk. Bahan baku yang digunakan “*Stronghold Kennel*” adalah daging ayam KR.
2. Pengolahan bahan baku dimulai dari proses pencabutan bulu ayam, dengan cara direbus terlebih dahulu selama 30 menit. Setelah pencabutan bulu ayam, daging ayam tersebut dibersihkan dan dimasukkan ke dalam mesin penggiling.
3. Daging ayam yang sudah digiling dimasukkan ke dalam kemasan lalu di simpan ke dalam *freezer*.
4. Penjualan produk *rawfood* “*Stronghold Kennel*” masih dilakukan *Made by Order*, dimana *buyer* produk *rawfood* ini adalah konsumen tetap. Konsumen tetap “*Stronghold Kennel*” adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian hasil *breeding* “*Stronghold Kennel*” sebelumnya dan juga rekan bisnis *breeder* lain.

Cara pengolahan *rawfood* menjadi *cooked food* adalah dengan cara merebus daging giling bersama dengan beras. Berikut contoh pengolahan *rawfood* menjadi *cooked food* :

GAMBAR 2.7**CONTOH PENGOLAHAN RAWFOOD**

Sumber: “*Stronghold Kennel*” , 2016

2.2.3. Deskripsi Output

Setelah semua rangkaian proses terpenuhi (baik proses *breeding* dan pembuatan *rawfood*) maka muncul *output* dari rangkaian proses tersebut. Ada 2 rangkaian proses yang dilalui oleh “*Stronghold Kennel*”, berikut adalah kedua proses tersebut:

1. *Breeding*

Output yang dihasilkan dari proses *breeding* adalah *puppies* (anak anjing). *Puppies* yang baru lahir akan didaftarkan ke Perkin sebagai kelahiran anjing baru untuk dapat dilakukan registrasi tato dan mendapatkan *stamboom*. Setelah itu, *puppies* akan melalui masa menyusui selama 2 bulan, dan di bulan ketiga *puppies* sudah siap untuk dipasarkan.

2. *Rawfood*

Dalam rangkaian proses pembuatan *rawfood* munculah *output* berupa barang jadi yaitu pakan anjing yang siap untuk dikemas (*packaging*). Setelah itu, pada tahapan output terakhir adalah tahap pengiriman pada konsumen berupa barang dengan cara pengiriman seperti melalui *gojek*, *JNE*, atau “*Stronghold Kennel*” sendiri yang melakukan pengiriman kepada konsumen.